



Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Bagi Anak Usia Dini 3-4 Tahun di TK Lestari Modayag

Srihartini Kasnan

Prodi PG-Paud, FIP, Universitas Negeri Manado

srihartinikasnan@gmail.com

Abstrak

Model Picture and Picture mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat merangsang anak didik agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan kartu angka bergambar tanpa memisahkan angka dan gambar, ternyata masih ada anak yang masih belum mengerti karena dalam menjelaskan media kartu angka masih klasikal dan gambarnya kurang menarik bagi anak-anak. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian berjumlah 10 anak. Subjek penelitian berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data berupa penilaian dengan simbol bintang. Hasil penelitian siklus I dengan nilai r rata-rata 40% artinya belum berhasil, dilanjutkan pada siklus II dengan capaian nilai rata-rata 80% yang menyatakan berhasil, sesuai indikator pembelajaran.

Kata kunci : Model picture and picture, bilangan 1-10

Abstract

The Picture and Picture model relies on pictures as a medium in the learning process. Image media can stimulate students to be more motivated and interested in learning. By using pictorial number cards without separating numbers and pictures, it turns out that there are still children who still don't understand because in explaining the media of number cards is still classical and the pictures are not interesting for children. The research objective was to improve the ability to recognize the concept of numbers 1-10 by using the classroom action research method. The research subjects were 10 children. The research subjects were 10 children. Data collection techniques using observation, interviews and documentation, using data analysis techniques in the form of assessments with a star symbol. The results of the research in cycle I with an average r value of 40% means that it has not been successful, continued in cycle II with an average value of 80% which states that it is successful, according to the learning indicators.

Keywords: picture and picture model, numbers 1-10

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahap yang dilalui oleh anak tersebut (Hartati 2005:8). Upaya pengembangan berbagai potensi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, guna meningkatkan pengenalan konsep bilangan pada anak. Walaupun demikian kemampuan-kemampuan yang lain pun juga ikut berkembang seperti kesiapan mental, sosial dan emosional. Kemampuan kognitif merupakan salah satu kemampuan yang harus di kembangkan secara optimal karena kemampuan kognitif di sini mencakup kemampuan berbahasa dan berhitung (Kemendiknas, 2010).

Pengembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak didik, khususnya dalam mengenal konsep bilangan. Di lingkungan kehidupan anak berbagai bentuk angka atau bilangan sering sekali ditemui, misalnya pada jam dinding, mata uang, kalender, bahkan pada kue atau makanan. Anak hanya bisa menyebutkan angka tersebut tetapi tidak dapat menunjukkan mana angka yang dimaksud.

Kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-10 mengalami beberapa tahapan perkembangan. Tujuan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun bilangan angka yang terdapat di sekitar anak. Asep Jihad (2008:153) berpendapat bahwa tujuan kemampuan mengenal pada anak yaitu untuk mengembangkan kemampuan

berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol, dan mengembangkan ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian mengenal konsep bilangan 1-10 menurut Harahap (dalam Hariwijaya, 2009:29) angka atau bilangan merupakan interpretasi manusia dalam menyatakan himpunan.

Penerapan model picture and picture dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Model picture and picture adalah model pembelajaran yang merangsang kreatifitas anak dalam berpikir serta aktif pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat media atau gambar. Media gambar dapat merangsang anak didik agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan kartu angka bergambar tanpa memisahkan angka dan gambar, ternyata masih ada anak yang masih belum mengerti karena dalam menjelaskan media kartu angka masih klasikal dan gambarnya kurang menarik bagi anak-anak. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

METODE

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada Kemmis dan Taggart (dalam Aqib Zainal, 2006) terdiri perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Subjek penelitian adalah anak didik TK Lestari Modayag yang berjumlah 10 anak didik.

Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan

teknik penilaian dengan menggunakan penilaian berupa simbol bintang

(☆).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian siklus I terdapat 4 anak mendapat bintang satu dimana belum memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10, 2 anak mendapat bintang dua ini berarti anak sudah mulai berkembang dalam mengenal konsep bilangan 1-10, 2 anak mendapat bintang tiga ini berarti anak sudah berkembang dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dan 2 anak mendapat bintang empat ini berarti anak berkembang sangat baik dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

Anak yang mendapat bintang tiga dan empat sudah memiliki kemampuan dan berhasil dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Jadi pada siklus I ini terdapat 4 anak yang berhasil. Hal ini berarti 40% dari jumlah anak sudah berhasil dalam perkembangan dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 1 anak mendapat bintang satu ini berarti anak masih belum memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10, 2 anak mendapat bintang dua kedua anak ini masih tergolong mulai berkembang dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10, serta 4 anak mendapat bintang tiga dan 4 anak mendapat bintang empat, delapan orang anak ini sudah dikatakan berhasil dalam perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Berdasarkan penelitian pada siklus II terdapat 8 anak yang berhasil, berarti 80% dari jumlah anak memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Dalam waktu melakukan penelitian pada siklus I, perkembangan anak masih belum maksimal, ini

disebabkan waktu proses pembelajaran guru masih kurang menguasai model pembelajaran menggunakan media kartu angka tanpa memisahkan angka dengan gambar dan gambar kurang menarik sehingga anak tidak terlalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru serta kurang memahami konsep bilangan 1-10. Dan pada waktu melakukan penelitian pada siklus II, anak didik sudah mengerti yang dimaksudkan oleh peneliti. Perkembangan anak pada penelitian pada siklus I dan kedua sebagai berikut siklus I mencapai 40%.

Pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan ini disebabkan sebelum proses pembelajaran sudah menyiapkan dengan baik apa yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti media kartu angka dan kartu gambar dibuat lebih menarik agar memudahkan anak untuk mengingat konsep bilangan dengan mencocokkan kartu angka dengan kartu gambar yang banyaknya sesuai dengan angka sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi dan menarik. Teori Jean Piaget (dalam Padmonodewo, 2003:12) menjelaskan bagaimana anak sampai pada mengetahui sesuatu adalah yang disebut logico mathematical kategori ini meliputi pengertian tentang angka, seriassi, klasifikasi, waktu, ruang dan konservasi. Tipe pengetahuan ini menunjukkan adanya proses mental yang dikaitkan dengan hadirnya gambar secara konkrit. Misalnya seseorang yang melihat 2 batang pensil sekaligus dan anak dapat mengatakan 'duapensil'. Faktanya sudah sesuai dengan teorinya yaitu proses mental anak yang dikaitkan dengan hadirnya gambar secara fisik/konkrit. Dalam penelitian ini membuktikan kebenaran dari teori Piaget tentang kemampuan mengenal konsep bilangan dengan

hadirnya benda secara fisik atau konkrit.

KESIMPULAN

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I dinyatakan belum berhasil, karena capaian anak belajar hanya 40 dari target pencapaian hasil belajar anak 80 %. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan, dimana hasil belajar anak mencapai target 80%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus II dinyatakan berhasil.

Penerapan model picture and picture ternyata dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif matematika melalui kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menerapkan metode picture and picture, karena dapat memberikan kemudahan pada anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak diharapkan lebih banyak pula kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Aqib Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya
- Hartati Sofia. 2005. *How To Be A Good Teacher and To Be a Good Mother*. Jakarta:Enno Media
- Kemendiknas. Pendidikan Dasar. Jakarta:Menteri Pendidikan Nasional
- Padmonodewo. 2003. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT. Prehallindo
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Suprijono Agus. 2009, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang RI No.20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen*. Jakarta: Bumi Aksara